



**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)**

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016
(Diaudit) serta Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1– 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 45

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) SERTA PERIODE
6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : H. Andi Anzhar Cakra Wijaya
Alamat Kantor : Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1 B
Tanjung Bunga - Makassar
Alamat Domisili/sesuai KTP atau : Admiralty Residence Blok A No. 31
Jl. Fatmawati Raya No. 1 RT.001/RW.001
Kartu identitas lain : Jakarta (sementara berada di Makassar)
Nomor Telepon : (0411) 8113456
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Andy Gunawan
Alamat Kantor : Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1 B
Tanjung Bunga - Makassar
Alamat Domisili/sesuai KTP atau : Jl. Garuda Tengah No. 23 RT.011/RW.003
Kartu identitas lain : Jakarta Barat (sementara berada di Makassar)
Nomor Telepon : (0411) 8113456
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 25 Juli 2017

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk




H. Andi Anzhar Cakra Wijaya
Presiden Direktur

Andy Gunawan
Direktur

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No.1 B, Tanjung Bunga - Makassar 90134, Sulawesi Selatan, Indonesia.
Tel. (62-411) 8113456 (Hunting); Fax. (62-411) 8113494; E-mail: tjbunga@indosat.net.id

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3, 10, 33	11.254.998.565	13.256.598.897
Piutang Usaha – Pihak Ketiga	4, 33	182.940.155	263.003.518
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 33	3.155.414.559	3.418.295.879
Persediaan	6	395.124.460.182	400.233.971.687
Uang Muka	12	78.981.053.568	72.693.716.790
Pajak Dibayar di Muka	15.b	15.895.389.752	17.611.221.833
Beban Dibayar di Muka	7	1.024.487.843	373.458.761
Jumlah Aset Lancar		<u>505.618.744.624</u>	<u>507.850.267.365</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 30b, 33	88.072.016.544	92.971.992.217
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10	242.948.417.046	243.327.759.247
Aset Tetap	11	2.497.966.432	2.987.773.004
Aset Pajak Tangguhan	15.a	131.162.998	131.162.998
Tanah Untuk Pengembangan	13	388.924.093.672	381.903.495.509
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>722.573.656.692</u>	<u>721.322.182.975</u>
JUMLAH ASET		<u>1.228.192.401.316</u>	<u>1.229.172.450.340</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	16, 33	15.858.716.414	11.744.596.952
Beban Akrua	10, 14, 30a, 33	119.048.180.398	113.208.846.777
Utang Pajak	15.c	1.403.605.403	1.257.308.545
Utang Bank Jangka Pendek	17, 33	70.000.000.000	70.000.000.000
Utang Muka Pelanggan	19	183.356.235.093	239.616.006.665
Pendapatan Ditangguhkan		24.749.897	42.416.563
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		389.691.487.205	435.869.175.502
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 33	33.349.825	33.343.261
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	4.800.236.878	5.512.034.217
Utang Muka Pelanggan	19	158.863.211.864	148.999.077.211
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		163.696.798.567	154.544.454.689
Jumlah Liabilitas		553.388.285.772	590.413.630.191
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			
Modal Saham – Nilai Nominal Rp500 per saham			
Modal Dasar – 240.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 101.538.000 saham			
	20	50.769.000.000	50.769.000.000
Tambahan Modal Disetor	22	5.625.778.016	5.600.778.016
Saldo Laba	21.a	618.409.335.948	582.389.040.470
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		674.804.113.964	638.758.818.486
Kepentingan Nonpengendali	24	1.580	1.663
Jumlah Ekuitas		674.804.115.544	638.758.820.149
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.228.192.401.316	1.229.172.450.340

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2017	30 Juni 2016
PENDAPATAN	25	122.828.433.150	171.565.249.335
BEBAN PAJAK FINAL	2.o	(5.071.914.339)	(8.248.332.659)
PENDAPATAN NETO		117.756.518.811	163.316.916.676
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(54.780.446.602)	(86.059.045.701)
LABA BRUTO		62.976.072.209	77.257.870.975
Beban Usaha	27	(21.650.142.061)	(24.736.269.452)
Pendapatan Lainnya - net		517.843.118	1.038.404.491
LABA USAHA		41.843.773.266	53.560.006.014
Beban Keuangan – Neto	28	(2.605.373.909)	(1.146.478.758)
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	9	(379.342.202)	(565.174.598)
LABA SEBELUM PAJAK		38.859.057.155	51.848.352.658
Beban Pajak Penghasilan	2.o	(300.311.760)	(298.854.999)
LABA PERIODE BERJALAN		38.558.745.395	51.549.497.659
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		38.558.745.395	51.549.497.659
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		38.558.745.478	51.549.497.665
Kepentingan Nonpengendali		(83)	(6)
		38.558.745.395	51.549.497.659
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		38.558.745.478	51.549.497.665
Kepentingan Nonpengendali		(83)	(6)
		38.558.745.395	51.549.497.659
Laba Per Saham	29	379,75	507,68

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah	
		Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor		Saldo Laba						
Catatan			Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih atas Pencatatan Pengampunan Pajak	Yang Telah Ditetapkan Penggunaannya	Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah Saldo Laba				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2015		50.769.000.000	2.369.515.269	-	600.000.000	500.518.776.198	501.118.776.198	-	554.257.291.467	1.757	554.257.293.224
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2016											
Dividen Tunai	21.b	-	-	-	-	(4.569.210.000)	(4.569.210.000)	-	(4.569.210.000)	-	(4.569.210.000)
Pembentukan Dana Cadangan Umum	21.b	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	22	-	82.647.747	-	-	-	-	-	82.647.747	10	82.647.757
Penerapan Awal Standar Akuntansi PSAK 70	22	-	-	3.148.615.000	-	-	-	-	3.148.615.000	-	3.148.615.000
Jumlah Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	86.914.558.620	86.914.558.620	-	86.914.558.620	(104)	86.914.558.516
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		-	-	-	-	(1.075.084.348)	(1.075.084.348)	-	(1.075.084.348)	-	(1.075.084.348)
SALDO PER DESEMBER 2016		50.769.000.000	2.452.163.016	3.148.615.000	700.000.000	581.689.040.470	582.389.040.470	-	638.758.818.486	1.663	638.758.820.149
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2017											
Dividen Tunai		-	-	-	-	(2.538.450.000)	(2.538.450.000)	-	(2.538.450.000)	-	(2.538.450.000)
Pembentukan Dana Cadangan Umum		-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-
Penerapan Awal Standar Akuntansi PSAK 70	22	-	-	25.000.000	-	-	-	-	25.000.000	-	25.000.000
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan		-	-	-	-	38.558.745.478	38.558.745.478	-	38.558.745.478	(83)	38.558.745.395
SALDO PER 30 JUNI 2017		50.769.000.000	2.452.163.016	3.173.615.000	800.000.000	617.609.335.948	618.409.335.948	-	674.804.113.964	1.580	674.804.115.544

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		69.674.194.570	62.134.126.378
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya - net		4.899.975.673	25.400.572.802
Pembayaran kepada Kontraktor, Pemasok dan Pihak Ketiga		(68.526.203.282)	(105.596.098.089)
Pembayaran kepada Karyawan		(11.975.165.796)	(9.157.720.108)
Penerimaan Bunga Neto		2.397.858.508	2.310.199.409
Pembayaran Bunga		(4.748.715.278)	(3.861.666.667)
Pembayaran Pajak		(2.579.682.051)	(9.853.351.670)
Penerimaan Lainnya		11.433.628.606	5.436.724.253
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>575.890.950</u>	<u>(33.187.213.692)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap		(39.041.282)	(70.851.182)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(39.041.282)</u>	<u>(70.851.182)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek		100.000.000.000	70.000.000.000
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek		(100.000.000.000)	(35.000.000.000)
Pembayaran Dividen		(2.538.450.000)	(4.569.210.000)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(2.538.450.000)</u>	<u>30.430.790.000</u>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(2.001.600.332)	(2.827.274.874)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		<u>13.256.598.897</u>	<u>17.793.595.380</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>11.254.998.565</u>	<u>14.966.320.506</u>

**Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan**

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 14 Mei 1991 berdasarkan akta notaris Haji Abdullah Ashal, S.H., notaris di Makassar, No. 34 yang kemudian diubah dengan akta notaris Dorcas Latanna, S.H., notaris di Makassar, No. 5 tanggal 7 Agustus 1998 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam suratnya No. C-2288 HT.01.01.Th 99 tanggal 3 Februari 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1999, Tambahan No. 3221. Perubahan selanjutnya yaitu melalui akta notaris Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., notaris di Makassar, No. 44 tanggal 22 Juni 2001 mengenai perubahan proses penunjukan komisaris dan direksi Perusahaan dari setiap lima tahun menjadi setiap tahun. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dalam suratnya No.C14317.HT.01.04.Th.2001 tanggal 27 Nopember 2001.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 28 Mei 2015 oleh Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H. notaris di Makassar tentang “Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka” dan “Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik” sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta tersebut telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0944950 tanggal 23 Juni 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan adalah bidang investasi dan pengembangan real estat dan properti.

Tempat kedudukan dan lokasi kegiatan usaha Perusahaan berada di Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1B, Makassar, Sulawesi Selatan.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Lippo Karawaci Tbk yang merupakan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2000, yang dinyatakan dalam akta No. 14 tanggal 16 Juni 2000 oleh Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., notaris di Makassar, para pemegang saham menyetujui dan/atau mengesahkan, antara lain pencatatan saham pendiri sebanyak 66.000.000 saham dan mengenai penawaran saham maksimum sebanyak 35.538.000 saham baru Perusahaan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusannya No. C-18090 HT.01.04-TH. 2000 tanggal 16 Agustus 2000. Penawaran saham Perusahaan tersebut telah memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-3239/PM/2000 tanggal 9 Nopember 2000.

Pada tanggal 30 Juni 2017, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Aktivitas Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30/06/2017	31/12/2016
PT Kenanga Elok Asri	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	99,99%	-	-	252.453.352.612	251.559.425.207
PT Krisanta Esa Maju	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	-	100,00%	-	1.074.243.733	1.074.350.273
PT Griya Megah Sentosa	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	-	100,00%	-	8.300.317.472	7.154.117.686
PT Wahana Mustika Gemilang *)	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	-	100,00%	-	12.505.343.898	12.502.154.537
PT Griya Eksotika Utama	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	99,99%	-	-	260.187.498	168.320.188

*) Didirikan pada Tahun 2016

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJR No.1 Tanggal 1 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 60.000.000 saham kepada GJP. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham tidak langsung Perusahaan melalui PT Kenanga Elok Sari (KEA), entitas anak, menurun dari 51,82% menjadi 46,05%. Sejak tanggal 1 Agustus 2015, KEA kehilangan pengendalian atas TJR sehingga tidak mengkonsolidasi laporan keuangan TJR dan investasi KEA pada TJR sejak tanggal tersebut dicatat sebagai Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 9). Selisih nilai investasi KEA ke TJR sebelum dan sesudah penerbitan saham pada TJR sebesar Rp 498.972.736 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai bagian dari tambahan modal disetor. (Catatan 22).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 21 Maret 2017 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 8 Juni 2016 yang seluruhnya dibuat dihadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., notaris di Makassar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Theo L. Sambuaga	Ketut Budi Wijaya
Wakil Presiden Komisaris	: Ketut Budi Wijaya	-
Komisaris	: Erwin Syafruddin Haija H. Baharuddin Mangka Johanes Jany Musyafir Kelana Arifin Nu'mang	H. Muhammad Jafar Hafsa H. Ibrahim Saleh H. Baharuddin Mangka Johanes Jany Musyafir Kelana Arifin Nu'mang

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Komisaris Independen	: Irawan Yusuf Didik J. Rachbini Indra Simarta Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII Wahyu Tri Laksono	Irawan Yusuf Hendry Leo Indra Simarta
----------------------	--	---

Direksi

Presiden Direktur	: H. Andi Anzhar Cakra Wijaya	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya
Wakil Presiden Direktur	: Siek Citra Yohandra	Siek Citra Yohandra
Direktur	: H. Purnomo Utoyo Andy Gunawan	H. Purnomo Utoyo Andy Gunawan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Komite Audit		
Ketua	: Didik J. Rachbini	Irawan Yusuf
Anggota	: R. B. Hadibuwono R. Hikmat Kartadjoemena	Laurensia Adi Sugiarto Ranoeseminto

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing dijabat oleh H. Purnomo Utoyo dan Andy Gunawan.

Pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak (Grup) mempunyai karyawan sebanyak 105 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar akuntansi keuangan (SAK) dan interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Standar Baru

- PSAK No. 70: “Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”

Revisi

- PSAK No. 110: “Akuntansi Sukuk”

Amandemen

- PSAK No. 4: “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK No. 15: “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama”
- PSAK No. 16: “Aset Tetap”
- PSAK No. 19: “Aset Tak berwujud”
- PSAK No. 24: “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): “Laporan Keuangan Konsolidasian”
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): “Pengaturan Bersama”
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- ISAK No. 30: “Pungutan”

Penyesuaian

- PSAK No. 5: “Segmen Operasi”
- PSAK No. 7: “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
- PSAK No. 13: “Properti Investasi”
- PSAK No. 16: “Aset tetap”
- PSAK No. 19: “Aset Tak berwujud”
- PSAK No. 22: “Kombinasi Bisnis”
- PSAK No. 25: “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- PSAK No. 53: “Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK No. 68: “Pengukuran Nilai Wajar”

Berikut ini adalah dampak atas revisi, amandemen dan penyesuaian standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): “Segmen Operasi”
Dampak dari penyesuaian atas standar ini antara lain:
 - Penambahan persyaratan pengungkapan atas penetapan kriteria penggabungan segmen operasi dan deskripsi singkat atas segmen operasi yang telah digabung dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa,
 - Mengatur rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara reguler tersedia kepada pengambil keputusan operasional, dan
 - Perubahan terminologi yang sebelumnya adalah “segmen dilaporkan dari entitas” menjadi “segmen dilaporkan milik entitas” dan “berdasarkan perbedaan dalam produk dan jasa” menjadi “berdasarkan produk dan jasa”.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak Berelasi”
Dampak dari penyesuaian atas standar ini antara lain:
 - Menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor,

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen dan mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau Direktur entitas manajemen, dan
- Perubahan terminologi judul “tanggal efektif” menjadi “tanggal efektif dan ketentuan transisi”.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas standar ini dan telah melengkapi persyaratan yang diminta.

- PSAK No. 15 (Amandemen 2015): “Investasi Asosiasi dan Pengaturan Bersama”
Penyesuaian standar ini, menambahkan bahwa sebuah entitas yang bukan merupakan perusahaan investasi yang memiliki kepentingan dalam entitas investasi dan pengaturan bersama, maka ketika menerapkan metode ekuitas dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi, perusahaan asosiasi atau pengaturan bersama di anak perusahaan di mana entitas investasi yaitu entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No.16 (Penyesuaian 2015): “Aset Tetap”
Penyesuaian standar ini menambahkan penjelasan bahwa:
 - Pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset tak berwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial atas aset tersebut, dan
 - Metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat. Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): “Kombinasi Bisnis”
Penyesuaian atas standar ini menambahkan penjelasan bahwa:
 - PSAK No. 22 tidak diterapkan untuk akuntansi pembentukan pengaturan bersama dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri,
 - Kewajiban untuk membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas, dan
 - Seluruh imbalan kontijensi yang bukan merupakan ekuitas, baik keuangan maupun nonkeuangan diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 24 (Amandemen 2015): “Imbalan Kerja”
Amandemen atas standar ini menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditetapkan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan. Jika jumlah iuran tidak tergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian .

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perubahan PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), terutama perubahan editorial dalam standar sebelumnya.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): “Laporan Keuangan Konsolidasian”
Amandemen atas standar ini memberikan kriteria bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi entitas anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
 - Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi, dan
 - Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
Amandemen atas standar ini mengklarifikasi bahwa ruang lingkup standar tidak diterapkan untuk laporan keuangan induk yang merupakan entitas investasi dan mengukur entitas anaknya pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): “Pengukuran Nilai Wajar”
Penyesuaian atas standar ini adalah klarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam lingkup PSAK No. 55.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban,

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

h. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari lahan siap bangun, rumah hunian, tanah termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas rumah hunian dan tanah terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah dalam pengembangan tersebut akan dipindahkan ke akun persediaan.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian biaya dan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap kecuali hak atas tanah dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Tahun</u>
Bangunan, prasarana dan renovasi	10-20
Interior	5
Kendaraan	5
Peralatan, dan perabot kantor	3-5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan mengklasifikasikan sewa ke dalam sewa operasi, Pembayaran sewa yang dilakukan dicatat sebagai beban dan diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan ruko ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

Pendapatan usaha manajemen kota dan rekreasi diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode di mana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Perusahaan tidak mengalokasikan sumber daya, membuat serta mengambil keputusan berdasarkan aktivitas bisnis tetapi pada level entitas.

s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Dalam penyusunan laporan keuangan ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4).

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 15.a).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” (lihat Catatan 11).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 18).

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Kas	19.500.000	19.500.000
Bank		
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk (Catatan 10)	1.123.441.316	431.218.281
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.191.291.035	6.503.805.739
PT Bank Permata Tbk	1.026.244.721	171.869.777
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	725.038.208	950.200.760
PT Bank OCBC NISP Tbk	396.102.777	1.463.407.698
PT Bank Central Asia Tbk	383.164.259	1.566.694.628
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	251.990.669	717.914.174
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	206.285.692	364.341.495
PT Bank Panin Tbk	203.334.863	373.139.977
PT Bank CIMB Niaga Tbk	186.361.452	542.097.399
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	62.870.387	95.712.285
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	61.625.386	56.696.684
Deposito Berjangka		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.417.747.800	-
Jumlah	11.254.998.566	13.256.598.897

4. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Rumah Hunian dan Tanah	455.067.471	535.130.834
Lahan Siap Bangun	4.054.529	4.054.529
Sub Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	459.122.000	539.185.363
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(276.181.845)</i>	<i>(276.181.845)</i>
Jumlah – Neto	182.940.155	263.003.518

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 33.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Saldo Awal	571.098.202	571.098.202
Penambahan	205.083.643	205.083.643
Penghapusan	(500.000.000)	(500.000.000)
Saldo Akhir	276.181.845	276.181.845

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun. Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Piutang Lain-lain		
Pihak Ketiga	226.641.559	298.244.879
Aset Pengampunan Pajak -		
Piutang kepada Pihak Ketiga (Catatan 22)	2.928.773.000	3.120.051.000
Jumlah	<u>3.155.414.559</u>	<u>3.418.295.879</u>

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

6. Persediaan

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Rumah Hunian dan Tanah	211.839.296.461	208.615.017.550
Lahan Siap Bangun	183.285.163.721	191.618.954.137
Jumlah	<u>395.124.460.182</u>	<u>400.233.971.687</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah luasan tanah yang dicatat pada persediaan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	<u>Ha</u>	<u>Ha</u>
Perusahaan		
Kelurahan Barombong	29,64	30,73
Kelurahan Maccini Sombala	23,33	23,44
Kecamatan Mariso	13,59	13,59
Desa Tamanyeleng	13,15	13,15
Kelurahan Tanjung Merdeka	7,69	8,86
Jumlah	<u>87,40</u>	<u>89,77</u>

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi keadaan yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Tidak terdapat persediaan yang diasuransikan oleh Grup.

7. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka terutama merupakan sewa *Billboard* di Tanjung Bunga, Makassar.

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Dana yang dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan rekening giro dan deposito berjangka Perusahaan yang ditempatkan di bank sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah (KPR) yang dilakukan oleh Perusahaan dengan masing-masing bank. Deposito berjangka tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 4,50% - 6,50% per tahun.

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.311.342.500	36.571.312.966
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.373.113.422	15.511.744.640
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.842.762.664	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	12.309.686.231	13.838.633.779
PT Bank Permata Tbk	9.167.660.803	11.532.183.333
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.909.508.699	3.093.071.569
PT Bank Central Asia Tbk	1.760.215.700	2.612.336.550
PT Bank CIMB Niaga Tbk	773.600.000	773.600.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	211.061.870	871.302.222
Sub Jumlah	<u>81.658.951.889</u>	<u>84.804.185.059</u>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.340.868.170	2.049.749.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.253.124.635	4.700.686.308
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.032.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	648.351.900	675.300.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	93.719.950	648.351.900
PT Bank Panin Tbk	45.000.000	93.719.950
Sub Jumlah	<u>6.413.064.655</u>	<u>8.167.807.158</u>
Jumlah	<u>88.072.016.544</u>	<u>92.971.992.217</u>

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Saldo Awal	243.327.759.247	243.931.456.046
Bagian Rugi Bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain		
Atas Entitas Asosiasi	(379.342.201)	(686.344.546)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas		
Sepengendali	-	82.647.747
Jumlah	<u>242.948.417.046</u>	<u>243.327.759.247</u>

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tribuana Jaya Raya (TJR) No. 1 tanggal 1 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 60.000.000 saham kepada PT Graha Jaya Pratama (GJP). Atas penerbitan saham tersebut, kepemilikan saham PT Kenanga Elok Asri (KEA) menurun dari

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51,82% menjadi 46,05%. Sejak tanggal 1 Agustus 2015, KEA kehilangan pengendalian atas TJR sehingga tidak mengkonsolidasi laporan keuangan TJR dan investasi KEA pada TJR sejak tanggal tersebut dicatat sebagai investasi pada Entitas Asosiasi (lihat Catatan 1.c. & 22)

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Aset Lancar	751.138.713.920	752.618.728.332
Aset Tidak Lancar	1.247.472.476	1.546.033.973
Liabilitas Jangka Pendek	46.270.776.856	52.781.641.063
Liabilitas Jangka Panjang	168.710.769.170	163.139.371.647
Ekuitas	537.404.640.370	538.243.749.595
Pendapatan	-	-
Laba atau Rugi dari Operasi yang dilanjutkan	(839.109.228)	(1.489.244.208)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	(14.158.627)
Total Penghasilan Komprehensif	(839.109.228)	(1.503.402.835)

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo akun-akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016	Persentase terhadap	
			30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp	Jumlah Aset/ Liabilitas/ Beban	Terkait
			30 Juni 2017	31 Desember 2016
			%	%
Bank				
PT Bank Nationalnoba Tbk	<u>1.123.441.316</u>	<u>431.218.281</u>	<u>0,09</u>	<u>0,04</u>
Investasi pada Entitas Asosiasi (lihat Catatan 9)				
PT Tribuana Jaya Raya	<u>242.948.417.046</u>	<u>243.327.759.247</u>	<u>19,78</u>	<u>19,80</u>
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha				
PT Lippo Karawaci, Tbk	<u>33.349.825</u>	<u>33.343.261</u>	<u>0,01</u>	<u>0,01</u>
Beban Akrua (lihat Catatan 14 dan 30.a)				
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	<u>7.017.002.819</u>	<u>5.764.645.886</u>	<u>1,27</u>	<u>0,98</u>
	30 Juni 2017	30 Juni 2016	30 Juni 2017	30 Juni 2016
	Rp	Rp	%	%
Beban Jasa Manajemen				
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	<u>1.252.356.933</u>	<u>1.253.763.549</u>	<u>5,78</u>	<u>5,07</u>
Imbalan Kerja Jangka Pendek				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	<u>2.029.442.819</u>	<u>2.056.532.889</u>	<u>9,37</u>	<u>8,32</u>

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali	Penempatan rekening giro
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	Anggota kelompok usaha yang sama	Jasa manajemen
PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas induk terakhir	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo
PT Tribuana Jaya Raya	Entitas Asosiasi	Investasi penyertaan saham
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	Karyawan Kunci	Beban imbalan kerja jangka pendek

11. Aset Tetap

	30 Juni 2017			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>
<u>Beban Perolehan</u>				
Tanah	948.663.064	-	-	948.663.064
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	5.524.095.451	-	-	5.524.095.451
Interior	1.140.964.034	-	-	1.140.964.034
Kendaraan	1.294.441.556	-	-	1.294.441.556
Peralatan dan Perabot Kantor	5.344.971.123	39.041.282	-	5.384.012.405
Jumlah Biaya Perolehan	<u>14.253.135.228</u>	<u>39.041.282</u>	<u>-</u>	<u>14.292.176.510</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4.826.412.121	171.379.463	-	4.997.791.584
Interior	697.102.603	114.096.403	-	811.199.006
Kendaraan	964.610.192	34.719.091	-	999.329.283
Peralatan dan Perabot Kantor	4.777.237.308	208.652.897	-	4.985.890.205
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>11.265.362.224</u>	<u>528.847.854</u>	<u>-</u>	<u>11.794.210.078</u>
Nilai Tercatat	<u>2.987.773.004</u>			<u>2.497.966.432</u>

	31 Desember 2016			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>
<u>Beban Perolehan</u>				
Tanah	948.663.064	-	-	948.663.064
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	5.524.095.451	-	-	5.524.095.451
Interior	1.140.964.034	-	-	1.140.964.034
Kendaraan	947.250.647	347.190.909	-	1.294.441.556
Peralatan dan Perabot Kantor	5.226.569.941	118.401.182	-	5.344.971.123
Jumlah Biaya Perolehan	<u>13.787.543.137</u>	<u>465.592.091</u>	<u>-</u>	<u>14.253.135.228</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4.530.031.774	296.380.347	-	4.826.412.121
Interior	468.909.796	228.192.807	-	697.102.603
Kendaraan	947.250.647	17.359.545	-	964.610.192
Peralatan dan Perabot Kantor	4.324.044.059	453.193.249	-	4.777.237.308
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>10.270.236.276</u>	<u>995.125.948</u>	<u>-</u>	<u>11.265.362.224</u>
Nilai Tercatat	<u>3.517.306.861</u>			<u>2.987.773.004</u>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 27).

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap Bangunan dan Interior telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan Rp8.420.000.000 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

12. Uang Muka

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Uang Muka Kontraktor	49.216.012.668	47.801.978.420
Uang Muka Pembelian Tanah	27.366.189.200	23.943.055.650
Lain-Lain	2.398.851.700	948.682.720
Jumlah	78.981.053.568	72.693.716.790

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan reklasifikasi uang muka pembelian tanah ke akun persediaan sebesar Rp15.233.400.000 (Catatan 6).

13. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan sebesar Rp388.924.093.672 dan Rp381.903.495.509 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan tanah-tanah yang berlokasi di Makassar yang belum dilakukan pengembangan dan pembangunan terakhir.

Tanah dalam pengembangan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Mandiri (Persero) Tbk seluas 212.642 m² masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Rincian luasan tanah dalam pengembangan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Ha	Ha
Kelurahan Barombong	73,00	73,38
Kelurahan Tanjung Merdeka	52,90	52,90
Kelurahan Maccini Sombala	32,55	32,55
Desa Tamanyeleng	20,24	20,24
Kecamatan Mariso	14,37	14,37
Desa Benteng Sumba Opu	10,35	10,35
Jumlah	203,41	203,79

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Beban Akrual

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	110.210.133.435	105.351.932.062
Jasa Manajemen (lihat Catatan 10 dan 30.a)	7.017.002.819	5.764.645.886
Lain-lain	1.821.044.144	2.092.268.829
Jumlah	<u>119.048.180.398</u>	<u>113.208.846.777</u>

15. Perpajakan

a. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2017</u>	<u>Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian</u>	<u>Dibebankan pada penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>30 Juni 2017</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Perusahaan				
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	127.833.407	-	-	127.833.407
Penyusutan	3.329.591	-	-	3.329.591
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>131.162.998</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>131.162.998</u>

	<u>1 Januari 2016</u>	<u>Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian</u>	<u>Dibebankan pada penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	78.086.153	19.843.491	29.903.763	127.833.407
Penyusutan	9.348.141	(6.018.550)	-	3.329.591
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>87.434.294</u>	<u>13.824.941</u>	<u>29.903.763</u>	<u>131.162.998</u>

b. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pajak Penghasilan – Pasal 4 (2)	14.541.766.064	17.611.221.833
Pajak Pertambahan Nilai	1.351.920.052	-
Pajak Penghasilan - Pasal 23	1.703.636	-
Jumlah	<u>15.895.389.752</u>	<u>17.611.221.833</u>

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Utang Pajak

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	221.284.559	229,099,194
Pasal 21	325.350.906	155,199,478
Pasal 23	37.618.096	59,331,883
Pasal 25/29	50.235.282	54.623.740
Pajak Pertambahan Nilai	739.541.958	708,365,350
Pajak Daerah	29.574.602	50,688,900
Jumlah	1.403.605.403	1,257,308,545

d. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 10 Februari 2015, Perusahaan menerima 12 (dua belas) Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp11.485.890.815. Atas STP tersebut, pada tanggal 13 Nopember 2015 dan 20 Nopember 2015, Perusahaan mengajukan gugatan pajak atas seluruh STP dan berdasarkan hasil putusan tanggal 25 Juli 2016 dinyatakan ditolak. Pada tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas putusan ini sebesar Rp7.171.617.148 dan dihapuskan sebesar Rp4.314.273.667 karena mengikuti program pengampunan pajak.

Pada tanggal 10 Februari 2015, Perusahaan menerima 14 (empat belas) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp519.811.150 (termasuk bunga Rp168.587.400), Rp667.026.060 (termasuk bunga Rp216.332.772) dan Rp5.156.499.312 (termasuk bunga Rp1.676.279.049) masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai. Perusahaan menyatakan menerima seluruh SKPKB tersebut dan telah melakukan pembayaran.

16. Utang Usaha – Pihak Ketiga

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Supplier	8.159.220.901	6.187.641.121
Sertifikasi	4.303.305.927	4.093.418.594
Kontraktor	2.446.571.738	1.023.484.470
Lain-lain	949.617.848	440.052.767
Jumlah	15.858.716.414	11.744.596.952

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Analisis utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada catatan 33.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Andi Fitriani, SH.,M.Kn., Notaris di Kota Makassar, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dalam pengembangan milik perusahaan seluas 180.634 m² di Desa Barombang, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 13).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja, No. 5 tanggal 22 Januari 2016, yang dibuat di hadapan notaris Andi Fitriani, SH.,M.Kn., notaris di Makassar, Perusahaan memperoleh peningkatan fasilitas KMK dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000.000.000 dengan penambahan jaminan tanah dalam pengembangan milik Perusahaan seluas 32.008 m² di Desa Barombang, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 13) yang jatuh tempo pada 21 Januari 2017.

Berdasarkan Adendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 18 Januari 2017, tingkat bunga fasilitas ini diubah menjadi 10.25% pertahun dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2018.

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan terkait permodalan dan pemegang saham.
- Membagikan deviden lebih dari 30% dari keuntungan bersih pajak.
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.

Pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp70.000.000.000.

18. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja-program imbalan pasti tanpa pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2016 dihitung oleh PT Lastika Dipa yang laporannya bertanggal 31 Januari 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

19. Uang Muka Pelanggan

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Rumah Hunian dan Tanah	337.979.575.411	361.022.479.940
Lahan Siap Bangun	4.239.871.546	27.592.603.936
Jumlah	342.219.446.957	388.615.083.876
Bagian Jangka Pendek	183.356.235.093	239.616.006.665
Bagian Jangka Panjang	158.863.211.864	148.999.077.211

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
100%	283.842.007.999	318.863.335.833
50% - 99%	39.246.901.930	41.934.257.561
20% - 49%	12.575.549.063	23.001.745.946
Di bawah 20%	6.554.987.965	4.815.744.536
Jumlah	342.219.446.957	388.615.083.876

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Ditempatkan dan Disetor Penuh
	(Lembar)	%	(Rp)
PT Makassar Permata Sulawesi	33.000.000	32,50	16.500.000.000
Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan	13.200.000	13,00	6.600.000.000
Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar	6.600.000	6,50	3.300.000.000
Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa	6.600.000	6,50	3.300.000.000
Yayasan Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan	6.600.000	6,50	3.300.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	35.538.000	35,00	17.769.000.000
Jumlah	101.538.000	100,00	50.769.000.000

21. Saldo Laba

a. Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Akumulasi laba ditahan	617.286.219.042	581.265.923.564
Akumulasi Pendapatan Komprehensif Lain-Neto setelah Pajak Keuntungan Aktuarial	1.123.116.906	1.123.116.906
	618.409.335.948	582.389.040.470
Saldo Laba yang Sudah Ditentukan Penggunaannya	(800.000.000)	(700.000.000)
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	617.609.335.948	581.689.040.470

Akumulasi laba ditahan merupakan saldo akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pendapatan komprehensif lain yang berasal dari keuntungan aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti.

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut mutasi keuntungan aktuarial pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 Juni 2017			
	Saldo 1 Januari 2017	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Dampak Hilangnya Pengendalian	Saldo 30 Juni 2017
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pengukuran Kembali atas Program				
Imbalan Pasti-Bruto	1.146.717.881	-	-	1.146.717.881
Beban Pajak	(23.600.975)	-	-	(23.600.975)
Jumlah - Neto	1.123.116.906	-	-	1.123.116.906

	31 Desember 2016			
	Saldo 1 Januari 2016	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Dampak Hilangnya Pengendalian	Saldo 31 Desember 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pengukuran Kembali atas Program				
Imbalan Pasti-Bruto	2.251.705.992	(1.104.988.111)	-	1.146.717.881
Beban Pajak	(53.504.738)	29.903.763	-	(23.600.975)
Jumlah - Neto	2.198.201.254	(1.075.084.348)	-	1.123.116.906

b. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 21 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., notaris di Makassar, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp2.538.450.000 dan penyesihan tambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000 dari saldo laba tahun 2016.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 18 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., notaris di Makassar, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp4.569.210.000 dan penyesihan tambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000 dari saldo laba tahun 2015.

22. Tambahan Modal Disetor

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Selisih atas Pencatatan Pengampunan Pajak	3.173.615.000	3.148.615.000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi		
Entitas Sepengendali (Catatan 23)	2.452.163.016	2.452.163.016
Total	5.625.778.016	5.600.778.016

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset Pengampunan Pajak

Perusahaan melaporkan aset pengampunan pajak berupa piutang lain-lain dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-76/PP/WPJ.07/2016 tanggal 13 September 2016 dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus sebesar Rp3.148.615.000. Selisih atas pencatatan aset pengampunan pajak tersebut dicatat pada bagian dari akun Tambahan Modal Disetor.

PT Kenanga Elok Asri yang merupakan anak perusahaan melaporkan aset pengampunan pajak berupa piutang lain-lain dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-9383/PP/WPJ.15/2017 tanggal 30 Maret 2017 dari Kantor Wilayah DJP Sulsel, Barat, dan Tenggara sebesar Rp25.000.000

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Peningkatan Modal Entitas Asosiasi	82.647.747	82.647.747
Dampak Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	498.972.736	498.972.736
Reklasifikasi Komponen Ekuitas Lainnya (Catatan 23)	1.870.542.533	1.870.542.533
Jumlah	2.452.163.016	2.452.163.016

Pada tanggal 3 Mei 2016, PT Tribuana Jaya Raya (TJR) menerbitkan 10.000.000 saham kepada PT Graha Jaya Pratama (GJP) sehingga kepemilikan saham PT Kenanga Elok Asri (KEA) di TJR menurun dari 46,05% menjadi 45,21%. Selisih nilai investasi KEA ke TJR sebelum dan sesudah penerbitan saham pada TJR dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 9).

Pada tanggal 1 Agustus 2015, PT Tribuana Jaya Raya (TJR) menerbitkan 60.000.000 saham kepada PT Graha Jaya Pratama (GJP) sehingga kepemilikan saham PT Kenanga Elok Asri (KEA) di TJR menurun dari 51,82% menjadi 46,05%. Selisih nilai investasi KEA ke TJR sebelum dan sesudah penerbitan saham pada TJR dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 1.c dan 9).

Berikut perhitungan dampak hilangnya pengendalian pada TJR:

	Rp
Nilai Tercatat Investasi Sebelum Hilangnya Pengendalian	243.619.224.834
Nilai Wajar Investasi pada Saat Hilangnya Pengendalian	244.118.197.570
Dampak Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	498.972.736

Sehubungan dengan hilangnya pengendalian atas TJR, saldo komponen ekuitas lainnya sebesar Rp1.870.542.533, yang merupakan transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 23).

23. Komponen Ekuitas Lainnya

Berdasarkan akta No.16 tanggal 17 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, PT Tribuana Jaya Raya (TJR), entitas anak, melakukan konversi utang sebesar Rp148.000.000.000 kepada PT Graha Jaya Pratama (GJP) menjadi 148.000.000 saham TJR. Selisih jumlah ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum dan sesudah konversi sebesar Rp1.870.542.533, dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya (Catatan 1.c dan 9).

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sehubungan dengan hilangnya pengendalian PT Kenanga Elok Asri (KEA), entitas anak, atas TJR, saldo komponen ekuitas lainnya sebesar Rp1.870.542.533 direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 22).

24. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
PT Kenanga Elok Asri	978	980
PT Griya Eksotika Utama	602	683
Jumlah	<u>1.580</u>	<u>1.663</u>

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Tribuana Jaya Raya (TJR) No. 2 tanggal 3 Mei 2016, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 10.000.000 saham kepada PT Graha Jaya Pratama (GJP). Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham PT Kenanga Elok Asri (KEA) menurun dari 46,05% menjadi 45,21% (Catatan 9).

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tribuana Jaya Raya (TJR) No. 1 tanggal 1 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 60.000.000 saham kepada PT Graha Jaya Pratama (GJP). Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham PT Kenanga Elok Asri (KEA) menurun dari 51,82% menjadi 46,05%. Sejak tanggal 1 Agustus 2015, KEA kehilangan pengendalian atas TJR dan investasi KEA pada TJR sejak tanggal tersebut dicatat sebagai Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 1.c dan 9).

25. Pendapatan

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	Rp	Rp
Rumah Hunian dan Tanah	89.898.574.350	159.055.311.359
Lahan Siap Bangun	25.682.950.500	5.911.341.817
Rekreasi dan Lainnya	7.246.908.300	6.598.596.159
Pendapatan Neto	<u>122.828.433.150</u>	<u>171.565.249.335</u>

Tidak terdapat penjualan dengan nilai jual bersih melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih kepada salah satu pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

26. Beban Pokok Pendapatan

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	Rp	Rp
Rumah Hunian dan Tanah	39.587.410.830	78.336.734.778
Lahan Siap Bangun	10.562.212.000	2.505.375.000
Rekreasi dan Lainnya	4.630.823.772	5.216.935.923
Jumlah	<u>54.780.446.602</u>	<u>86.059.045.701</u>

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian kepada salah satu pemasok untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

27. Beban Usaha

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
	Rp	Rp
<u>Beban Penjualan</u>		
Iklan dan Pemasaran	4.528.625.444	3.273.202.202
Komisi	1.515.583.509	1.457.338.262
Transportasi dan Akomodasi	117.746.570	128.352.302
Lain-lain	215.905.123	229.270.923
Subjumlah	<u>6.377.860.646</u>	<u>5.088.163.689</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	11.250.804.561	9.119.897.151
Transportasi dan Akomodasi	751.011.853	1.122.962.919
Sewa	610.873.673	797.936.168
Penyusutan (Catatan 11)	528.847.854	493.785.561
Listrik dan Air	501.285.286	600.682.992
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	402.208.736	316.823.817
Sumbangan dan Kontribusi	286.183.843	228.343.067
Perbaikan dan Pemeliharaan	263.706.205	154.100.691
Perlengkapan Kantor	239.076.425	196.880.301
Telpon dan Faksimili	198.543.704	83.766.331
Jasa Profesional	15.000.000	128.092.891
Beban Pajak	850.000	5.917.259.054
Lain-lain	223.889.275	487.574.820
Subjumlah	<u>15.272.281.415</u>	<u>19.648.105.763</u>
Jumlah	<u>21.650.142.061</u>	<u>24.736.269.452</u>

28. Beban Keuangan – Neto

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
	Rp	Rp
Pendapatan (Beban) Keuangan:		
Deposito Berjangka	1.628.253.040	2.176.632.117
Jasa Giro – Neto	90.088.329	116.380.792
Beban Bunga	(3.648.715.278)	(2.761.666.667)
Beban Keuangan	(675.000.000)	(677.825.000)
Jumlah	<u>(2.605.373.909)</u>	<u>(1.146.478.758)</u>

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
	Rp	Rp
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	38.558.745.478	51.549.497.665
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	101.538.000	101.538.000
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	379,75	507,68

30. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada 28 Desember 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Lippo Land Cahaya Indonesia (LLC) untuk memberikan Jasa Manajemen (lihat Catatan 10 dan 14) dengan imbalan sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berlaku pada tanggal 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2017.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor pihak ketiga, beberapa diantaranya adalah dengan CV Lima Bintang Cemerlang, CV Afit Lintas Jaya, CV Budhi Matutu Sejahtera, CV Mega Nikmat Persada, PT Dika Muncul Jaya, PT Sejin Lestari Furniture, PT Cahaya Kemilau Utama dan PT Sukses Abadi untuk pengembangan proyek. Masa berlaku kontrak adalah tanggal 15 Januari 2016 sampai dengan tanggal 25 Juli 2017. Nilai keseluruhan kontrak adalah sebesar Rp142.916.072.811 dan nilai kontrak yang belum direalisasi pada 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp27.802.126.454.

b. Kerjasama Kredit dan Penjaminan

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama kredit kepemilikan properti dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk. Perusahaan akan memperoleh pembayaran atas unit properti yang akan dijual kepada pelanggan dengan persyaratan dan ketentuan yang di atur dalam masing-masing perjanjian tersebut.

c. Penunjukan Proyek Reklamasi

Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan menunjuk PT Bangun Karya Semesta sebagai operasional untuk proyek reklamasi yang akan berlaku efektif 2 Juni 2014 sampai dengan 2 Juli 2019.

31. Segmen Operasi

Manajemen mempertimbangkan bahwa pendapatan operasional Perusahaan lebih dari 95% berasal dari real estat dan tidak tersedianya informasi keuangan yang dapat dipisahkan secara andal, maka Perusahaan memutuskan tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. Kontijensi

1. Berdasarkan surat perkara No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat Intervensi mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang dikuasai oleh Najmiah Muin dan Fatimah Kalla. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
2. Berdasarkan surat perkara No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 68.929 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar yang dikuasai oleh Jhon Tanduary. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam rencana pengajuan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
3. Berdasarkan surat perkara No. 163/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh Walfiat Morra, Perusahaan merupakan Tergugat Konvensi dan Penggugat Rekonvensi mengenai tanah seluas 59.996 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Somba, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat Konvensi dan Penggugat Rekonvensi dinyatakan menang dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 8 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
4. Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh Najmiah, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.000 m² terletak di Panambungan Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat dinyatakan menang dan inkracht dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 16 Februari 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
5. Berdasarkan surat perkara No. 342/Pdt.G/2014/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 30.376 m², yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang dikuasai Kejari Maros. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia
6. Berdasarkan surat perkara No. 324/Pdt.G/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Bunga Djarung, Perusahaan merupakan Tergugat VI mengenai tanah seluas 92.000 m² yang terletak di ORK Pattukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
7. Berdasarkan surat perkara No. 266/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 84.141 m² yang terletak di Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar.
8. Berdasarkan surat perkara No. 209/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.358 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat dinyatakan kalah di Pengadilan Negeri Makassar pada tanggal 20 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar.
9. Berdasarkan surat perkara No. 220/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Makassar. Dalam perkara tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar.

10. Berdasarkan surat perkara No. 355/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah GMTD seluas 12.700 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar.
11. Berdasarkan surat perkara No. 219/Pdt.G/2012/PN,Mks, yang diajukan oleh PT Dali Pratama Mulia, Perusahaan merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 600 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
12. Berdasarkan surat perkara No. 93/Pdt.G/2016/PN.Mks, yang diajukan oleh Josef Lirungan, Perusahaan merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 2.117 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar.
13. Berdasarkan surat perkara No. 372/Pdt.G/2016/PN.Mks, yang diajukan oleh Chiandra Th dan Cicilia, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 9.173 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar.
14. Berdasarkan surat perkara No. 01/G/2017/PTUN.Mks, Perusahaan merupakan Pengugat mengenai tanah seluas 5.909 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar.
15. Berdasarkan surat perkara No.105/Pdt.G/2017/PN.Mks yang diajukan oleh Teresia Tumengkol, Perusahaan merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kelurahan Penambungan, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar.
16. Berdasarkan surat perkara No.50/G/2017/PTUN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 14.060 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar.
17. Berdasarkan surat perkara No.182/Pdt.G/2017/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 150 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat dampak keuangan yang material atas kasus hukum tersebut di masa depan.

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan Utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
	Nilai Tercatat	Eksposur Maksimum	Nilai Tercatat	Eksposur Maksimum
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan Setara Kas	11.254.998.565	11.254.998.565	13.256.598.897	13.256.598.897
Piutang Usaha-Pihak Ketiga	182.940.155	182.940.155	263.003.518	263.003.518
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.155.413.559	3.155.413.559	3.418.295.879	3.418.295.879
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	88.072.016.544	88.072.016.544	92.971.992.217	92.971.992.217
Jumlah Aset Keuangan	102.665.368.823	102.665.368.823	109.909.890.511	109.909.890.511

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dengan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

	30 Juni 2017							Jumlah
	Mengalami Penurunan Nilai Individual	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			
		0-90 hari	91-180 hari	>181 hari	Perusahaan Perbankan	Perusahaan Non-perbankan	Perseorangan	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang diberikan dan piutang								
Kas dan Setara Kas	-	-	-	-	11.235.498.566	19.500.000	-	11.254.998.565
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	276.181.845	153.850	-	182.786.305	-	-	-	459.122.000
Aset Keuangan Lancar Lainnya	-	-	-	-	-	3.155.413.559	-	3.155.413.559
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	-	-	-	-	88.072.016.544	-	-	88.072.016.544
Jumlah	276.181.845	153.850	-	182.786.305	99.307.515.110	3.174.913.559	-	102.941.550.668

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2016							Jumlah Rp
	Mengalami Penurunan Nilai Individual Rp	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			
		0-90 hari Rp	91-180 hari Rp	>181 hari Rp	Perusahaan Perbankan Rp	Perusahaan Non-perbankan Rp	Perseorangan Rp	
Pinjaman yang diberikan dan piutang								
Kas dan Setara Kas	-	-	-	-	13.237.098.897	19.500.000	-	13.256.598.897
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	276.181.845	153.850	-	262.849.668	-	-	-	539.185.363
Aset Keuangan Lancar Lainnya	-	-	-	-	-	3.418.295.879	-	3.418.295.879
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	-	-	-	-	92.971.992.217	-	-	92.971.992.217
Jumlah	276.181.845	153.850	262.849.668	262.849.668	106.209.091.114	3.437.795.879	-	110.186.072.356

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas piutang yang telah jatuh tempo (Catatan 4).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas actual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	30 Juni 2017					Jumlah Rp
	Akan Jatuh Tempo dalam			Tidak Memiliki Jatuh Tempo Rp		
	Kurang dari 1 Tahun Rp	1 – 5 Tahun Rp	Lebih dari 5 Tahun Rp			
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:						
Utang Usaha-Pihak Ketiga	15.858.716.414	-	-	-	-	15.858.716.414
Beban Akrua	119.048.180.398	-	-	-	-	119.048.180.398
Utang Bank Jangka Pendek	70.000.000.000	-	-	-	-	70.000.000.000
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	-	-	-	-	33.349.825	33.349.825
Jumlah	204.906.896.812	-	-	-	33.349.825	204.940.246.637
	31 Desember 2016					Jumlah Rp
	Akan Jatuh Tempo dalam			Tidak Memiliki Jatuh Tempo Rp		
	Kurang dari 1 Tahun Rp	1 – 5 Tahun Rp	Lebih dari 5 Tahun Rp			
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:						
Utang Usaha-Pihak Ketiga	11.744.596.952	-	-	-	-	11.744.596.952
Beban Akrua	113.208.846.777	-	-	-	-	113.208.846.777
Utang Bank Jangka Pendek	70.000.000.000	-	-	-	-	70.000.000.000
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	-	-	-	-	33.343.261	33.343.261
Jumlah	194.953.443.729	-	-	-	33.343.261	194.986.786.990

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(iii) Risiko Pasar

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan Setara Kas	11.254.998.565	11.254.998.565	13.256.598.897	13.256.598.897
Piutang Usaha-Pihak Ketiga	182.940.155	182.940.155	263.003.518	263.003.518
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.155.413.559	3.155.413.559	3.418.295.879	3.418.295.879
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	88.072.016.544	88.072.016.544	92.971.992.217	92.971.992.217
Jumlah Aset Keuangan	102.665.368.823	102.665.368.823	109.909.890.511	109.909.890.511
Liabilitas Keuangan				
Diukur dengan biaya perolehan diamortasi				
Utang Usaha-Pihak Ketiga	15.858.716.414	15.858.716.414	11.744.596.952	11.744.596.952
Beban Akrual	119.048.180.398	119.048.180.398	113.208.846.777	113.208.846.777
Utang Bank Jangka Pendek	70.000.000.000	70.000.000.000	70.000.000.000	70.000.000.000
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	33.349.825	33.349.825	33.343.261	33.343.261
Jumlah Liabilitas Keuangan	204.940.246.637	204.940.246.637	194.986.786.990	194.986.786.990

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

34. Manajemen Permodalan

Manajemen melakukan pengelolaan permodalan melalui pengawasan atas saldo kas dan setara kas, saldo liabilitas dan hasil operasional Grup serta rasio liabilitas neto disesuaikan terhadap modal. Pengelolaan permodalan ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Grup dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan pengelolaan permodalan, Grup melakukan evaluasi berkala atas kebutuhan dan kecukupan dana untuk menunjang kegiatan operasional Grup dan evaluasi atas *performance project* yang sedang berlangsung serta pengembangan *project* baru.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Liabilitas Neto		
Jumlah Liabilitas	553.388.285.772	590.413.630.191
<i>Dikurangi</i> : Kas dan Setara Kas	<u>(11.254.998.565)</u>	<u>(13.256.598.897)</u>
Jumlah Liabilitas Neto	<u>542.133.287.207</u>	<u>577.157.031.294</u>
Jumlah Ekuitas	674.804.115.544	638.758.820.149
<i>Dikurangi</i> :		
Tambahan Modal Disetor	(5.625.778.016)	(5.600.778.016)
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(1.123.116.906)	(1.123.116.906)
Kepentingan Nonpengendali	<u>(1.580)</u>	<u>(1.663)</u>
Modal Disesuaikan	<u>668.055.219.042</u>	<u>632.034.923.564</u>
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	<u>0,81</u>	<u>0,91</u>

35. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK No. 1 : Penyesuaian Laporan Keuangan Tersendiri tentang Prakarsa Pengungkapan.
- ISAK No. 31 : Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK No. 69 : Agrikultur
- Amandemen PSAK No. 16 : Aset Tetap

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

36. Tanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Juli 2017.